

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi faktor penting bagi suatu perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan. Kualitas sebuah perusahaan bergantung oleh SDM yang ada di dalamnya. Perusahaan memiliki SDM yang tidak terampil, maka dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Perspektif SDM dapat dipertimbangkan secara individual ataupun kelompok. karena manusia memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda-beda.

Karyawan perusahaan agar selalu dapat memberikan kualitas kerja yang lebih tinggi. Setiap perusahaan memiliki sistem target yang dijalankan dengan baik, yang menciptakan beban kerja bagi karyawan. Jam kerja yang berlaku oleh perusahaan akan mempengaruhi beban kerja pegawai, jam kerja didasarkan pada standar jam kerja yang ditetapkan oleh Ketenagakerjaan Republik Indonesia yaitu delapan jam lima hari kerja. Salah satu usaha mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu memiliki karyawan dengan kemampuan kerja yang baik supaya bisa bekerja lebih efektif, bersaing dengan karyawan lain, supaya mencapai target pekerjaannya di dalam perusahaan dan tuntutan supaya karyawan agar bekerja lebih baik lagi.

SDM berupa faktor kunci untuk mencapai target dalam sebuah perusahaan. Terwujudnya target perusahaan tentu tidak terlepas oleh manusia yang sangat berperan aktif dengan kebutuhan serta kemampuan perusahaan, memimpin dan memenuhi kebutuhan karyawan. Manajemen kuantitas SDM juga diartikan sebagai pengelola dan pemanfaatan kuantitas tenaga pada individu. Perusahaan membutuhkan SDM atau karyawan untuk mencapai target mereka secara efektif. Karena tersedianya sumber daya profesional menjadi kebutuhan strategis dalam sebuah perusahaan. Karena didasarkan pada pemahaman bahwa manusia merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan, untuk mendapatkan SDM yang

professional bagi perusahaan. Terkadang dapat menemui hambatan. Hambatan ini dapat timbul dari perusahaan atau dari karyawan itu sendiri.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Kinerja karyawan pada PT. Inti Persero Bandung adalah Baik. Itu dibuktikan oleh tercapainya tujuan perusahaan dan perusahaan yang selalu berkembang sehingga setiap tahunnya jumlah karyawan bertambah.

Penelitian ini dilakukan di PT. Inti Persero Bandung merupakan sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang produksi peralatan telekomunikasi meliputi seperti produk-produk radio sonde, radio High Frequency (HF), radio Very High Frequency (VHF), pesawat telepon, dan stasiun bumi untuk Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa. PT Inti Persero Bandung juga menjual produk seperti Intibook, Inti Chromebook, Inti-Cptz-T2 (Kamera Pengintai), Inti-Cptz-T1(Kamera Pengintai), dan Anda Dvbt2. Barang barang yang dijual sudah terbukti kualitasnya, karena setiap barang memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Perusahaan juga bisa menerima orderan khusus terhadap sebuah barang yang nantinya akan dipesan khusus ke pabrik.

Berikut ini merupakan data karyawan pada tahun 2019 – 2021 yang diperoleh dari PT. Inti Persero Bandung dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1****Jumlah Karyawan PT INTI PERSERO BANDUNG**

<b>Tahun</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Jumlah Karyawan yang di Rekrut	97	80	95
Karyawan Keluar	29	38	45
Karyawan tetap	397	290	272
Karyawan tidak tetap / Kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	6	9	75

*Sumber: (PT Inti Persero Bandung, 2019-2021). Diolah Peneliti (2021)*

Dari table 1.1 di atas dari tahun 2019 sampai tahun 2021 pada PT Inti Persero Bandung terus mengalami pengurangan jumlah karyawan, karyawan yang berhenti bekerja dalam perusahaan ini, berhenti atas inisiatif sendiri atau kemauan sendiri. Maka menunjukkan bahwa PT Inti belum dapat mengelola karyawan untuk bekerja dengan nyaman secara fisik maupun mental salah satunya yaitu faktor beban kerja dan stres kerja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada PT. Inti Persero Bandung diketahui bahwa beban kerja pada karyawan berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Sehingga setiap bidang mempunyai permasalahan yang berbeda. Para Karyawan PT. Inti Persero Bandung yang diberi beban kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan bagian lainnya dan merasakan ketidakpuasan dalam bekerja yang pada akhirnya mereka bersifat pasif dalam menanggapi pekerjaan yang sudah ditetapkan oleh atasan.

Hal ini terjadi pada beberapa karyawan, beban kerja yang dialami dimana ketika pekerjaan yang bersifat dadakan atau tidak sesuai dengan jadwal harus dibuat laporannya dalam waktu yang ditetapkan, serta harus menyelesaikan berkas-berkas lainnya dalam waktu tertentu dan ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidangnya. Beban kerja yang dialami yaitu ketika ada pekerjaan dadakan yang

masuk di mana membuat karyawan bagian tersebut harus lembur untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Dengan begitu beban kerja yang ada pada perusahaan sangat mempengaruhi kinerja karyawan yang dihasilkannya, stress kerja yang tinggi juga merupakan pengaruh pada karyawan yang memegang ganda pada pekerjaan yang sebenarnya bukan bagian pekerjaannya, karyawan pun menjadi tidak efektif untuk melakukan pekerjaannya, sebagaimana beban kerja dan stress kerja saling terkait dan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan.

Beban kerja merupakan salah satu faktor penyebab stress yang paling banyak dikeluhkan dan paling banyak menjadi alasan para karyawan dalam suatu perusahaan. Dalam dunia kerja beban kerja yang tinggi merupakan permasalahan yang sering dijumpai selain itu dengan ditambahkan dengan tekanan waktu pengerjaan tugas yang banyak membuat para karyawan tertekan dan menjadi stress.

Beban kerja yang rendah dapat meningkatkan kinerja karyawan, namun beban kerja yang tinggi dapat menimbulkan penurunan kinerja karyawan. Hal ini karena ketidakmampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang disebabkan karena kapasitas dan kemampuan karyawan tidak sesuai dengan tuntutan yang harus dikerjakan.

Dengan adanya beban kerja tersebut dapat mengakibatkan stress kerja yang mana dapat membuat ketegangan dan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan administrasi dan produksi.

Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam arti lingkungan pekerjaan ataupun lingkungan luar.

Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungannya. Sebagai hasilnya, pada diri karyawan berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Secara

sederhana hal ini berarti bahwa stress mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pelaksanaan kerja, tergantung seberapa besar tingkat stress yang dialami oleh karyawan tersebut didalam pekerjaannya.

Karyawan pada PT. Inti Persero Bandung merasakan adanya Stress Kerja karena karyawan merasakan dengan adanya beban kerja tersebut dapat mengakibatkan stress kerja yang mana dapat membuat ketegangan dan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Jika kemampuan pekerja lebih rendah dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul perasaan bosan. Oleh karena itu, pembagian beban kerja yang tepat dan sesuai kemampuan karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena dapat membuat stress terhadap karyawan dan mempengaruhi kinerja karyawan dan juga pencapaian perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut yang telah di jelaskan diatas, bahwa beban kerja dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja, maka saya tertarik untuk melakukan suatu penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, supaya pembahasan masalah penelitian agar terarah, oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi masalah. Secara lebih rinci, supaya masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak mampu membatasi jumlah karyawan yang mengundurkan diri yang terus meningkat setiap tahunnya.
2. Kompensasi yang diberikan belum cukup memenuhi kebutuhan karyawan.
3. Insentif yang diterima karyawan tidak seperti yang diharapkan karyawan.
4. Banyaknya beban kerja yang diberikan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan target pekerjaan.
5. Adanya stres kerja yang mempengaruhi emosi atau kondisi yang dialami oleh karyawan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan beban kerja dan stres kerja terhadap karyawan pada perusahaan PT Inti. Berikut beberapa identifikasi masalah ini:

1. Apakah Beban Kerja mempengaruhi kinerja karyawan di PT Inti Bandung?
2. Apakah Stres Kerja mempengaruhi kinerja karyawan di PT Inti Bandung?
3. Apakah Beban Kerja dan Stres Kerja mempengaruhi kinerja karyawan di PT Inti Bandung?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Beban Kerja terhadap kinerja karyawan di PT Inti Bandung.
2. Untuk Mengetahui Stres Kerja terhadap kinerja karyawan di PT Inti Bandung.
3. Untuk Mengetahui Beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT Inti Bandung.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

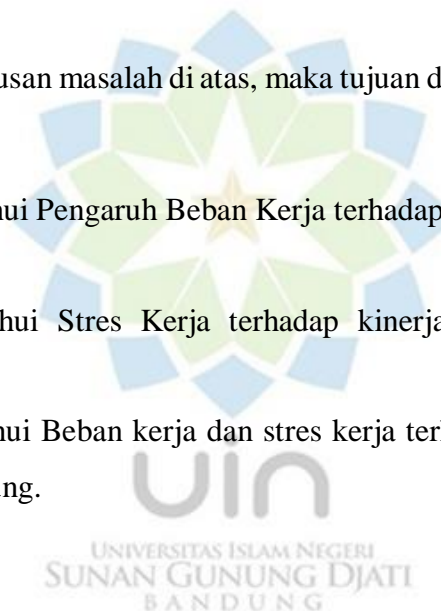
Menumbuhkan teori tentang Manajemen SDM, terutama tentang beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

#### 2. Manfaat Praktis.

##### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu cara dan saran dalam mengimplementasikan segala pemahaman teoritis yang dimiliki.

##### b. Bagi Perusahaan



Manfaat dari penelitian semoga dapat membantu perusahaan dalam upayannya untuk memperbaiki masalah dan memberikan informasi dan pertimbangan yang dapat dipakai perusahaan supaya membantu serta mengatasi permasalahan beban kerja dan stres kerja karyawan.

